

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis kontrastif, yaitu “aktivitas atau kegiatan yang mencoba membandingkan struktur B1 dengan struktur B2 untuk mengidentifikasi perbedaan- perbedaan diantara kedua bahasa.” Tarigan (1992:4). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis kontrastif adalah kegiatan yang membandingkan sistem- sistem linguistik dua bahasa.

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis kontrastif idiom bahasa Jerman dan bahasa Indonesia ini adalah prosedur *Tertium comparations*. *Tertium comparations* adalah prosedur untuk sebuah perbandingan ungkapan yang menitikberatkan pada konsep semantiknya. Dengan menggunakan metode ini, dapat dicari padanan idiom bahasa Jerman yang sesuai dengan idiom bahasa Indonesia, dilihat dari makna semantiknya.

#### B. Langkah- langkah penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan jalan menggunakan data yang berhubungan dengan idiom yang menggunakan organ tubuh manusia dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia.

Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data idiom yang menggunakan organ tubuh manusia dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia yang dibatasi pada bagian lidah dan mulut.
2. Menganalisis persamaan idiom yang menggunakan organ tubuh manusia bagian lidah dan mulut dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia.
3. Menganalisis perbedaan idiom yang menggunakan organ tubuh manusia bagian lidah dan mulut dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia.
4. Mengelompokkan hasil analisis data berdasarkan hasil analisis penggunaan idiom, kesamaan dan perbedaan dari idiom yang menggunakan organ tubuh manusia bagian lidah dan mulut dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia.

5. Menyimpulkan hasil data yang telah dianalisis.

### C. Objek Penelitian

Idiom bahasa Jerman dan bahasa Indonesia yang unsur pembentukannya menggunakan organ tubuh manusia yaitu bagian lidah dan mulut merupakan objek dalam penelitian ini. Sumber data idiom bahasa Jerman diambil dari buku *Redewendungen, Wörterbuch der Deutschen Idiomatik Duden* karya Günther Drosdowski (2008), buku *Moderne Deutsche Idiomatik* (1966) karya Wolf Friedrich.

Selain itu dalam bahasa Indonesia diperoleh dari “Kamus ungkapan Bahasa Indonesia” karya Badudu, “Kamus ungkapan Bahasa Indonesia” karya Abdul Chaer dan Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Beberapa pertimbangan yang menjadikan buku tersebut sebagai sumber dalam penelitian adalah :

1. Buku *Redewendungen, Wörterbuch der Deutschen Idiomatik Duden* karya Günther Drosdowski (2008), telah dilengkapi dengan berbagai contoh kalimat yang lengkap.
2. Buku *Moderne Deutsche Idiomatik* (1966) karya Wolf Friedrich yang diterbitkan oleh Hueber penyajiannya lebih terperinci dan sederhana, dan telah dilengkapi contoh kalimat.
3. Buku “Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia” karya Abdul Chaer (2002) merupakan buku kamus yang berisi ungkapan-ungkapan dalam bahasa Indonesia.
4. Buku “Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia” karya Badudu .... Merupakan buku kamus yang berisi ungkapan-ungkapan dalam bahasa Indonesia.